

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah mengalami perubahan yang cukup pesat. Sehingga dapat mempengaruhi beberapa aspek kehidupan. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya perusahaan atau badan usaha dan instansi pemerintahan yang tidak terlepas dari pengaruh teknologi dalam kegiatannya terutama teknologi komputer yang dapat membuat suatu pekerjaan lebih efektif dan efisien.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 13 Kota Manna Bengkulu Selatan adalah salah satu dinas pendidikan yang terletak di jalan Raya Padang Panjang Kota Manna, Bengkulu Selatan. SDN 13 Kota Manna Bengkulu Selatan memiliki asset perpustakaan yang bisa dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berhubungan dengan lembaga pendidikan tersebut. Namun dalam pengolahan data sirkulasi pemanfaatan asset perpustakaan pada SDN 13 Kota Manna Bengkulu Selatan masih dilakukan secara pembukuan dan belum memaksimalkan teknologi yang dimiliki perpustakaan itu sendiri.

Penerapan cara pembuatan data SDN 13 Kota Manna Bengkulu Selatan dinilai kurang maksimal karena adanya resiko seperti banyaknya catatan pembukuan yang hilang dan rusak, informasi tidak akurat, dan Kendala pada pembuatan laporan jika data-data tidak disimpan dan dirawat dengan baik.

Dalam upaya untuk membangun dan mendukung system Informasi Sirkulasi melalui aplikasi komputer, SDN 13 Kota Manna Bengkulu Selatan memiliki kendala yang menghambat pengelolaan data. Kendala-kendala tersebut dapat ditanggulangi dengan pembuatan system informasi sirkulasi. Karena pada prinsipnya system informasi sirkulasi itu tempat untuk mempermudah pengelolaan data asset perpustakaan dan banyak kemudahan yang didapatkan dengan menggunakan sistem informasi yang akan dirancang.. Sistem informasi ini akan dirancang menggunakan software aplikasi *Microsoft Visual Basic 6.0* sebagai interface dan *SQL Server 2000* sebagai database.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pengamatan yang telah dilakukan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana merancang sistem informasi pengolahan data sirkulasi pemanfaatan asset perpustakaan yang dapat meningkatkan kinerja petugas dalam mengelola sirkulasi pemanfaatan asset perpustakaan pada SDN 13 Kota Manna Bengkulu Selatan?

1.3 Batasan Masalah

Setelah mengetahui proses yang sedang berjalan di SDN 13 Kota Manna Bengkulu Selatan, maka ruang lingkup pembahasan akan terbatas pada masalah:

1. Sistem pengolahan data SDN 13 Kota Manna Bengkulu Selatan meliputi olahdata barang, olahdata pinjam, olahdata jaminan.
2. Studi kasus diambil pada SDN 13 Kota Manna Bengkulu Selatan.
3. Software yang digunakan adalah Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya memiliki maksud dan tujuan yang jelas. Adapun maksud dan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun system informasi yang dapat membantu petugas SDN 13 Kota Manna Bengkulu Selatan dalam pengelolaan sirkulasi data asset perpustakaan dan membuat laporan sirkulasi dengan baik pada SDN 13 Kota Manna Bengkulu Selatan.
2. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:
 1. Mempermudah kinerja petugas perpustakaan dalam melakukan pengelolaan data perpustakaan dan laporan – laporan perpustakaan pada SDN 13 Kota Manna Bengkulu Selatan
 2. Mempersingkat waktu dalam pengolahan data
 3. Pengolahan data akan lebih jelas dan detail.

1.5 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode pengumpulan data dengan observasi pada skripsi ini, penulis mengadakan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti yaitu SDN 13 Kota Manna Bengkulu Selatan.

2. Metode Wawancara

Selain dengan pengamatan langsung penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang berwenang dalam memberikan keterangan terhadap data yang dibutuhkan dalam sirkulasi pemanfaatan asset perpustakaan.

3. Metode Kearsipan

Melakukan pengumpulan data dengan mengkaji informasi-informasi pendukung dari dokumen atau arsip yang dimiliki oleh SDN 13 Kota Manna Bengkulu Selatan.

1.5.2. Metode Analisis

Menganalisis permasalahan lebih mendalam dari data yang telah diperoleh serta menentukan pemecahan masalah yang ada dalam sistem. Analisis yang

digunakan ialah analisis PIECES, analisis kebutuhan fungsional, analisis kebutuhan non fungsional, dan analisis kelayakan sistem.

1.5.3. Metode Perancangan

Perancangan sistem secara umum merupakan tahap persiapan dari rancangan desain sistem terhadap sistem baru yang akan diterapkan. Rancangan yang dibuat bertujuan untuk memberi gambaran secara rinci. Rancangan ini mengidentifikasi implementasi yang akan dirancang seperti bagan alir sistem, diagram alir data, *Entity relationship diagram* dan database.

1.5.4. Metode Pengembangan

Menurut Aji Supriyanto (2005) Metode SDLC (*Systems Development Life Cycle*) adalah metode yang menggunakan pendekatan sistem yang disebut pendekatan air terjun (*waterfall approach*) dimana setiap tahapan sistem akan dikerjakan secara berurutan menurun dari perancangan, analisis, desain, implementasi dan perawatan.

Siklus hidup pengembangan SDLC merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama. SDLC adalah keseluruhan seluruh proses dalam membangun system melalui beberapa langkah. Jika pada suatu tahap tidak sesuai atau mengalami kesalahan maka dapat kembali ketahap sebelumnya.

1.5.5. Metode Testing

Pada tahapan *testing* sistem merupakan proses mengeksekusi sistem perangkat lunak untuk menentukan apakah sistem perangkat lunak cocok dengan spesifikasi system dan berjalan sesuai yang diinginkan.

1. Black Box Testing

Black box testing adalah cara pengujian dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses yang diinginkan. Jika ada unit yang tidak sesuai outputnya maka untuk menyelesaikannya diteruskan pada pengujian yang kedua yaitu *white box testing*.

2. White Box Testing

White box testing adalah cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisa apakah ada kesalahan atau tidak. jika ada modul yang menghasilkan *output* yang tidak sesuai maka baris-baris program, variable, dan parameter yang terlibat pada unit akan dicek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di-*compile* ulang.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini meliputi hal-hal sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang tinjauan teoritis yang berkaitan dengan perancangan Sistem Informasi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis dan perancangan system informasi yang akan dibangun pada SDN 13 Kota Manna Bengkulu Selatan sebagai objek penelitian.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang implementasi program dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyampaikan kesimpulan dari keseluruhan uraian bab-bab sebelumnya dan saran-saran dari hasil yang diperoleh yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan selanjutnya.